

LAPORAN KEUANGAN

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN
(BBPK JAKARTA)

2024



PER 31 DESEMBER 2024
(AUDITED)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 7 Mei 2025
Kepala,



M. ADIWIBOWO SOEDARMO
NIP. 197807032005021001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Singkatan	3
Daftar Tabel	4
Daftar Grafik	7
Daftar Lampiran	8
Pernyataan Tanggung Jawab	9
Ringkasan	10
I. Laporan Realisasi Anggaran	12
II. Neraca	13
III. Laporan Operasional	14
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	15
V. Catatan atas Laporan Keuangan	16
A. Penjelasan Umum	16
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	27
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	36
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	50
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	58
F. Pengungkapan Penting Lainnya	63
VI. Lampiran	65

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAR	: Berita Acara Rekonsiliasi
BMN	: Barang Milik Negara
BPK	: Badan Pemeriksaan Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
MA	: Mata Anggaran Penerimaan/ Pengeluaran
MONSAKTI	: Monitoring Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
NP	: Neraca Percobaan
PLN	: Pinjaman Luar Negeri
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
RPATA	: Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran
RM	: Rupiah Murni
SAKTI	: Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SHR	: Surat Hasil Rekonsiliasi
UP	: Uang Persediaan
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perhitungan Penyisihan Piutang	21
Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	24
Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	25
Tabel 4. Perubahan Alokasi Pendapatan dan Belanja TA 2024	27
Tabel 5. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2024	27
Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2024 dan 2023	28
Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024	28
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023	29
Tabel 9. Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023	30
Tabel 10. Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2024 dan 2023	30
Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 2023	31
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 dan 2023	31
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023	32
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2024 dan 2023	32
Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2024 Dan 2023	32
Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 Dan 2023	33
Tabel 17. Laporan Kinerja Satuan Kerja TA 2024	33
Tabel 18. Capaian Realisasi dan Output Strategis Kegiatan Prioritas Nasional Per 31 Desember 2024	34
Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024 dan 2023	36
Tabel 20. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2024 dan 2023	36
Tabel 21. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2024 dan 2023	37
Tabel 22. Rincian Piutang Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023	37
Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Per 31 Desember 2024 dan 2023	37
Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TPA Per 31 Desember 2024 dan 2023	38
Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih-Piutang Lancar Per 31 Desember 2024	38
Tabel 26. Rincian Belanja Dibayar di Muka Per 31 Desember 2024 dan 2023	39
Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2024 dan 2023	39
Tabel 28. Rincian Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023	40

DAFTAR TABEL

Tabel 29. Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Per 31 Desember 2024 dan 2023	40
Tabel 30. Rincian Tagihan TPA Per 31 Desember 2024 dan 2023	41
Tabel 31. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2024 dan 2023	41
Tabel 32. Mutasi Aset Tetap Tanah	41
Tabel 33. Rincian Saldo Tanah	42
Tabel 34. Mutasi Peralatan dan Mesin	42
Tabel 35. Daftar BMN yang dihentikan penggunaannya	43
Tabel 36. Mutasi Gedung dan Bangunan	44
Tabel 37. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	44
Tabel 38. Mutasi Aset Tetap Lainnya	45
Tabel 39. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2024	45
Tabel 40. Mutasi Aset Tak Berwujud	46
Tabel 41. Mutasi Aset Lain-lain	46
Tabel 42. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	47
Tabel 43. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	48
Tabel 44. Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan	48
Tabel 45. Rincian Pendapatan Diterima di Muka Per 31 Desember 2024	49
Tabel 46. Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2024 dan 2023	49
Tabel 47. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 2023	50
Tabel 48. Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023	51
Tabel 49. Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023	51
Tabel 50. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023	52
Tabel 51. Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 2023	53
Tabel 52. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 2023	54
Tabel 53. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 30 Juni 2024 dan 2023	54
Tabel 54. Rincian Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 dan 2023	55
Tabel 55. Rincian Beban Peny dan Amortisasi Per 31 Desember 2024 dan 2023	55
Tabel 56. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2024 Dan 2023	56
Tabel 57. Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Per 31 Desember 2024 dan 2023	56
Tabel 58. Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Per 31 Desember 2024 dan 2023	56

DAFTAR TABEL

Tabel 59. Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023	57
Tabel 60. Rincian Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2024 dan 2023	57
Tabel 61. Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Per 31 Desember 2024 Dan 2023	57
Tabel 62. Rincian Koreksi Nilai Persediaan	59
Tabel 63. Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi	59
Tabel 64. Rincian Selisih Revaluasi Aset per 31 Desember 2024	59
Tabel 65. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024	59
Tabel 66. Rincian Koreksi Lain-lain	60
Tabel 67. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	60
Tabel 68. Rincian Pengesahan Hibah	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Komposisi dan Realisasi Belanja

28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Rincian Akumulasi Penyusutan	64
Lampiran II. Daftar Hibah Langsung Berupa Uang/Barang	66
Lampiran III. Laporan Keuangan Per 31 Desember 2024	67
Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2024	77

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 7 Mei 2025

Kepala,



M. ADIWIBOWO SOEDARMO

NIP. 197807032005021001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per 31 Desember 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.906.177.796 atau mencapai 102,75 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp5.748.353.000.

Realisasi Belanja Negara per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp105.022.833.873 atau mencapai 98,62 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp106.497.306.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp369.837.810.009 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp27.145.180; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp357.038.752.238; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp12.771.912.591.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp9.962.525.602 dan Rp359.875.284.407.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.832.260.070, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp63.970.393.686 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp58.138.133.616. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp115.577.000 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp58.022.556.616.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp318.326.987.628 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp58.022.556.616 dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp99.570.853.395 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp359.875.284.407.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.748.353.000	5.906.177.796	102,75	5.807.631.999
JUMLAH PENDAPATAN		5.748.353.000	5.906.177.796	102,75	5.807.631.999
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	15.332.557.000	14.961.189.274	97,58	14.616.999.051
Belanja Barang	B.4	44.040.758.000	42.953.252.344	97,53	32.687.492.138
Belanja Modal	B.5	47.123.991.000	47.108.392.255	99,97	8.312.656.066
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		106.497.306.000	105.022.833.873	98,62	55.617.147.255

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak - Lainnya	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	27.145.180	16.039.932
Persediaan yang Belum Diregister	C.11	-	-
Jumlah Aset Lancar		27.145.180	16.039.932
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.12	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.14	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.15	228.517.198.000	228.517.198.000
Peralatan dan Mesin	C.16	47.393.951.424	44.025.786.424
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.17	-	-
Gedung dan Bangunan	C.18	103.766.821.880	103.210.063.880
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.19	6.231.158.646	6.231.158.646
Aset Tetap Lainnya	C.20	714.232.660	714.232.660
Konstruksi dalam pengerjaan	C.21	40.792.833.798	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	(70.387.194.170)	(64.212.520.093)
Jumlah Aset Tetap		357.029.002.238	318.485.919.517
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.23	503.532.700	493.782.700
Aset Lain-Lain	C.24	1.021.449.500	1.021.449.500
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.24	12.771.912.591	88.600.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.26	(1.515.232.200)	(1.515.232.200)
Jumlah Aset Lainnya		12.781.662.591	88.600.000
JUMLAH ASET		369.837.810.009	318.590.559.449
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.27	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	9.961.273.547	220.660.492
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.29	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.30	1.252.055	42.911.329
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.31	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		9.962.525.602	263.571.821
JUMLAH KEWAJIBAN		9.962.525.602	263.571.821
EKUITAS			
Ekuitas	C.32	359.875.284.407	318.326.987.628
JUMLAH EKUITAS		359.875.284.407	318.326.987.628
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		369.837.810.009	318.590.559.449

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	5.832.260.070	5.807.407.338
JUMLAH PENDAPATAN		5.832.260.070	5.807.407.338
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	14.961.189.274	14.616.999.051
Beban Persediaan	D.3	240.429.216	459.164.661
Beban Barang dan Jasa	D.4	24.844.025.196	20.058.775.770
Beban Pemeliharaan	D.5	4.591.784.736	4.075.184.144
Beban Perjalanan Dinas	D.6	13.260.851.869	8.155.958.882
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6.072.113.395	5.653.260.551
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		63.970.393.686	53.019.343.059
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(58.138.133.616)	(47.211.935.721)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	D.11	115.577.000	36.243.997
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		115.577.000	36.243.997
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(58.022.556.616)	(47.175.691.724)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNPB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(58.022.556.616)	(47.175.691.724)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	318.326.987.628	315.693.164.096
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(58.022.556.616)	(47.175.691.724)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	99.570.853.395	49.809.515.256
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		41.548.296.779	2.633.823.532
EKUITAS AKHIR	E.5	359.875.284.407	318.326.987.628

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal Badan PPSDM Kesehatan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta didirikan bertujuan menciptakan SDM Kesehatan yang professional dan kompeten untuk mencapai manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta mempunyai visi menjadi Balai Pelatihan yang unggul dalam menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program dan anggaran
- Pelaksanaan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pelaksanaan uji kompetensi
- Pelaksanaan kerja sama dalam negeri dan luar negeri di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pengelolaan data dan sistem informasi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan
- Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Pelatihan Kesehatan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit.

SAKTI modul General Ledger dan Pelaporan (GLP) dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SAKTI Modul Aset Tetap adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi

yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

(KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari

Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2023 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2023. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
 - Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2023 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang

jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 4. Perubahan Alokasi Pendapatan dan Belanja TA 2024

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	3.169.645.000	5.748.353.000
Pendapatan Lain-lain		
Jumlah Pendapatan	3.169.645.000	5.748.353.000
Belanja		
Belanja Pegawai	14.914.351.000	15.332.557.000
Belanja Barang	41.687.765.000	44.040.758.000
Belanja Modal	46.000.000.000	47.123.991.000
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	102.602.116.000	106.497.306.000

Realisasi Pendapatan
Rp5.906.177.796

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.906.177.796 atau mencapai 102,75 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp5.748.353.000. Pendapatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	5.748.353.000	5.772.071.000	100,41
Pendapatan Lain-lain	-	134.106.796	-
Jumlah	5.748.353.000	5.906.177.796	102,75

Realisasi Pendapatan Jasa per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen dibandingkan Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan Kerjasama antara BBPK Jakarta dengan K/L lain dalam hal pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan yang bersumber dana PNPB. Selain itu, Pendapatan Lain-lain Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2023 sebesar 230,02 persen yang berasal dari Pendapatan Sewa Rumah Dinas sebesar Rp1.982.180,-, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp16.547.616,- dan Pendapatan atas

Lelang bongkaran renovasi gedung kantor BBPK Jakarta sebesar 115.577.000.

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	5.772.071.000	5.766.996.000	0,09
Pendapatan Lain-lain	134.106.796	40.635.999	230,02
Jumlah	5.906.177.796	5.807.631.999	1,70

*Realisasi Belanja
Rp105.022.833.873*

B.2 Belanja

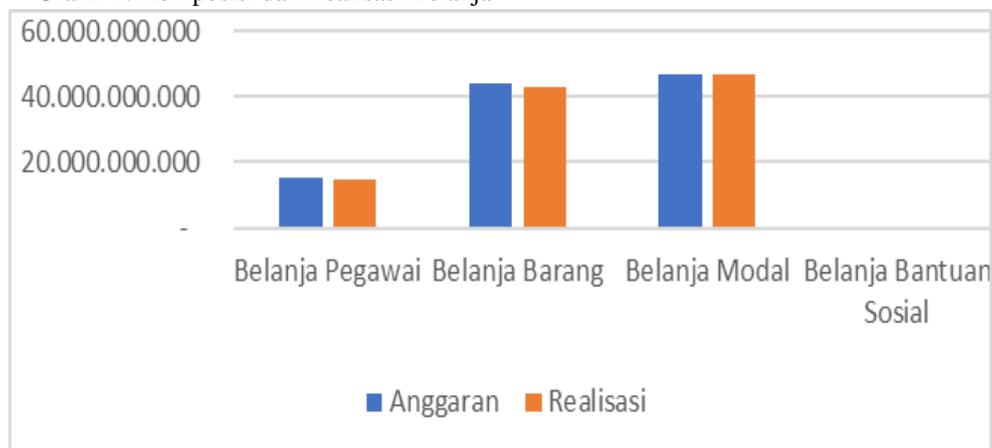
Realisasi Belanja instansi Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp105.022.833.873 atau 98,62 persen dari anggaran belanja sebesar Rp106.497.306.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	15.332.557.000	14.961.189.274	97,58
Belanja Barang	44.040.758.000	42.953.252.344	97,53
Belanja Modal	47.123.991.000	47.108.392.255	99,97
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	106.497.306.000	105.022.833.873	98,62

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 1. Komposisi dan Realisasi Belanja



Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 88,83 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan atas realisasi Belanja Pegawai sebesar 2,35 persen yang disebabkan karena :
Adanya penambahan jumlah pegawai PPPK di lingkungan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta serta pembayaran gaji 13 dan THR 100% yang mempengaruhi pembayaran gaji dan tunjangan-tunjangan ASN
2. Kenaikan atas realisasi Belanja Barang sebesar 31,41 persen karena percepatan pelaksanaan pelatihan dengan metode blended melibatkan peserta dari daerah sehingga terjadi kenaikan realisasi pada belanja perjalanan dinas dan belanja bahan
3. Kenaikan realisasi Belanja Modal sebesar 466,71 persen karena pengadaan barang modal peralatan dan mesin serta pekerjaan renovasi Gedung BBPK Jakarta kampus Hang Jebat TA 2024.

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	14.961.189.274	14.616.999.051	2,35
Belanja Barang	42.953.252.344	32.687.492.138	31,41
Belanja Modal	47.108.392.255	8.312.656.066	466,71
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	105.022.833.873	55.617.147.255	88,83

*Realisasi Belanja
Pegawai
Rp14.961.189.274*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.961.189.274 dan Rp14.666.287.000 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,35 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:
Adanya penambahan jumlah pegawai PPPK di lingkungan Balai Besar

Pelatihan Kesehatan Jakarta serta pembayaran gaji 13 dan THR 100% yang mempengaruhi pembayaran gaji dan tunjangan-tunjangan ASN.

Tabel 9. Perbandingan Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	5.055.020.600	4.922.836.300	2,69
Belanja Pembulatan Gaji PNS	63.291	68.222	(7,23)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	358.800.650	345.572.790	3,83
Belanja Tunj. Anak PNS	108.049.676	100.208.802	7,82
Belanja Tunj. Struktural PNS	37.135.000	35.910.000	3,41
Belanja Tunj. Fungsional PNS	599.070.000	617.244.000	(2,94)
Belanja Tunj. PPh PNS	84.585.319	43.836.833	92,95
Belanja Tunj. Beras PNS	246.300.420	257.742.780	(4,44)
Belanja Uang Makan PNS	526.571.000	600.171.000	(12,26)
Belanja Tunjangan Umum PNS	108.225.000	125.280.000	(13,61)
Belanja Gaji Pokok PPPK	81.207.900	-	100,00
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.242	-	100,00
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	1.001.730	-	100,00
Belanja Tunj. Anak PPPK	592.908	-	100,00
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	13.500.000	-	100,00
Belanja Tunj. Beras PPPK	2.679.540	-	100,00
Belanja Uang Makan PPPK	9.139.000	-	100,00
Belanja Uang Lembur	199.525.000	97.115.000	100,00
Belanja Uang Lembur PPPK	5.116.000	-	100,00
Belanja Pegawai (Tunj.)	7.393.232.925	7.471.574.093	(1,05)
Belanja Pegawai (Tunj.)	133.106.969	-	100,00
Jumlah Belanja Kotor	14.962.924.170	14.617.559.820	2,36
Pengembalian Belanja Pegawai	1.734.896	560.769	209,38
Jumlah Belanja	14.961.189.274	14.616.999.051	2,35

Realisasi Belanja
Barang
Rp42.953.252.344

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp42.953.252.344 dan Rp33.460.173.000. Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 31,41 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan karena :

Percepatan pelaksanaan pelatihan dengan metode blended melibatkan peserta dari daerah sehingga terjadi kenaikan realisasi pada belanja perjalanan dinas dan belanja jasa.

Tabel 10. Perbandingan Belanja Barang
Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.976.618.697	1.885.387.370	4,84
Belanja Barang Non Operasional	8.187.908.760	5.016.433.585	63,22
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	208.161.744	258.318.567	(19,42)
Belanja Jasa	14.685.498.818	13.160.422.042	11,59
Belanja Pemeliharaan	4.635.157.456	4.212.501.692	10,03
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	13.265.155.639	8.166.176.652	62,44
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	42.958.501.114	32.699.239.908	31,37
Pengembalian Belanja	5.248.770	11.747.770	-
Jumlah Belanja	42.953.252.344	32.687.492.138	31,41

Realisasi Belanja
Modal
Rp47.108.392.255

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp47.108.392.255 dan Rp8.429.814.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 466,71 persen dibandingkan TA 2023.

Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal
Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.198.815.000	5.229.609.499	(19,71)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	42.909.577.255	3.083.046.567	1291,79
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			
Belanja Modal Lainnya			
Jumlah Belanja Kotor	47.108.392.255	8.312.656.066	466,71
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	47.108.392.255	8.312.656.066	466,71

Realisasi Belanja
Modal Peralatan dan
Mesin
Rp4.198.815.000

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.198.815.000 mengalami penurunan sebesar 19.71 persen bila dibandingkan dengan realisasi pada 31 Desember 2023 sebesar Rp5.229.609.499. Hal ini disebabkan pagu belanja modal peralatan dan mesin pada tahun anggaran 2024 lebih sedikit dibandingkan dengan tahun anggaran 2023.

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.198.815.000	5.229.609.499	(19,71)
Jumlah	4.198.815.000	5.229.609.499	(19,71)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	4.198.815.000	5.229.609.499	(19,71)

Realisasi Belanja
Modal Gedung dan
Bangunan
Rp42.909.577.255

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp42.909.577.255 dan Rp3.083.046.567. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 50,73 persen bila dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan adanya Renovasi Gedung BBPK Jakarta kampus Hang Jebat.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	41.909.577.255	3.083.046.567	1259,36
Jumlah Belanja Kotor	41.909.577.255	3.083.046.567	1259,36
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	41.909.577.255	3.083.046.567	1259,36

Realisasi Belanja
Modal Jalan, Irigasi
dan Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

Realisasi Belanja
Modal Lainnya Rp0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

- Pada Tahun 2024, Terdapat Kenaikan yang cukup signifikan pada pagu belanja modal, yang disebabkan adanya renovasi gedung BBPK Jakarta kampus Hang Jebat.
- Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada satuan kerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta antara lain sebagai berikut:

Tabel 17. Laporan Kinerja Satuan Kerja Tahun Anggaran 2024

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA
TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Satuan Kerja : Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta
Fungsi : Kesehatan
Sub Fungsi : Kesehatan Lainnya
Program : Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
Lokasi : DK Jakarta

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran			
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6822	Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan							
ADB.101	Akreditasi Program Pelatihan Diliur Bidang Kesehatan	763.294.000	762.305.983	99,87	1	1	Produk	100
AFA.100	Rancangan Kurikulum Pelatihan Bidang Kesehatan	354.700.000	341.268.916	96,21	5	5	Rancangan Standar	100
BDC.100	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	458.008.000	456.294.470	99,63	80	80	Orang	100
BGD.100	Tata Kelola Bersumber Dana PNPB	1.404.068.000	1.403.310.753	99,95	1	1	Lembaga	100
CAB.100	Sarana Balai Pelatihan Bidang Kesehatan	4.198.991.000	4.198.815.000	100	768	768	Paket	100
CBV.100	Prasarana Balai Pelatihan Bidang Kesehatan	42.925.000.000	42.909.577.255	99,96	1	1	Unit	100
DCM.100	Pelatihan Rumpun Teknis Program Kesehatan	2.234.526.000	2.177.078.764	97,43	489	516	Orang	100
DCM.200	Pelatihan Rumpun Teknis Profesi Kesehatan	276.773.000	276.166.545	99,78	60	60	Orang	100

DCM.300	Pelatihan Rumpun Teknis Umum	2.431.837.000	2.200.450.806	90,49	819	925	Orang	100
DCM.400	Pelatihan Rumpun Fungsional Kesehatan	1.453.001.000	1.398.575.736	96,25	300	334	Orang	100
DCM.600	Pelatihan Rumpun Manajemen Umum	2.318.299.000	2.292.656.410	98,89	310	315	Orang	100
SCM.101	Pelatihan 9 Penyakit Prioritas	3.745.785.000	3.326.174.197	88,8	770	780	Orang	100
SCM.102	Pelatihan Sistem Kesehatan Nasional	3.872.922.000	3.694.417.351	95,39	465	472	Orang	100
SCM.103	Pelatihan Stunting	4.948.950.000	4.901.254.718	99,04	740	741	Orang	100
SCM.104	Pelatihan Terkait Tenaga Cadangan Kesehatan	48.200.000	48.200.000	100	150	170	Orang	100
	Subtotal	71.434.354.000	70.386.546.904	98,53				
4399	Tata Kelola SDM							
EBC.100	Layanan Pendidikan dan Pelatihan ASN Kementerian Kesehatan	2.613.990.000	2.579.573.717	98,68	170	180	Orang	100
	Subtotal	2.613.990.000	2.579.573.717	98,68				
6798	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan							
BDD.100	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	575.020.000	574.421.024	99,9	2	2	Kel Masy	100
CCL.001	Operasional dan Pemeliharaan Sarana	95.960.000	95.895.000	99,93	142	142	Unit	100
EBA.956	Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Layanan BMN	17.382.000	17.374.920	99,96	1	1	Layanan	100
EBA.962	Layanan Umum	767.600.000	765.729.346	99,76	2	2	Layanan	100
EBA.994	Layanan Perkantoran	30.200.412.000	29.820.019.713	98,74	1	1	Layanan	100
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	25.623.000	24.988.264	97,52	2	2	Orang	100
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	602.250.000	599.783.780	99,59	89	89	Orang	100
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	84.593.000	82.699.422	97,76	1	1	Dokumen	100
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	21.000.000	20.905.720	99,55	1	1	Dokumen	100
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	21.882.000	21.778.159	99,53	1	1	Dokumen	100
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	37.240.000	36.227.800	97,28	1	1	Dokumen	100
	Subtotal	32.448.962.000	32.059.823.148	98,8				
	TOTAL	106.497.306.000	105.025.943.769	98,62				
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll)							

- Satker Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta memiliki pagu anggaran kegiatan Prioritas Nasional (PN) sebesar Rp12.615.857.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian Realisasi dan Output Strategis Kegiatan Prioritas Nasional periode Per 31 Desember 2024

Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Pelatihan 9 Penyakit Prioritas (SDM)	3.745.785.000	3.326.174.197	88,8	Orang	770	780	100
Pelatihan Sistem Kesehatan Nasional (SDM)	3.872.922.000	3.694.417.351	95,39	Orang	465	472	100
Pelatihan Stunting (SDM)	4.948.950.000	4.901.254.718	99,04	Orang	740	741	100
Pelatihan Terkait Tenaga Cadangan (SDM)	48.200.000	48.200.000	100	Orang	150	170	100
TOTAL	12.615.857.000	11.970.046.266	94,88	Orang	2.125	2.163	100

- Terdapat pengembalian ke kas negara atas belanja modal furniture BBPK Jakarta kampus Hang Jebat melalui mekanisme penihilan RPATA sebesar Rp820.900.000,- dari total pengajuan SPM Penampungan RPATA sebesar Rp1.108.900.000,- pada tanggal 10 Januari 2025.
- Terdapat Pendapatan atas Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp115.577.000 yang berasal dari Lelang bongkaran gedung BBPK Jakarta Kampus Hang Jebat TA 2024 sesuai Risalah Lelang Nomor 1557/07.02/2024-01 tanggal 8 November 2024.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Keterangan	31 DES 2024	31 DES 2023
Uang Tunai	-	-
Bank BNI 1946 VA No. 9896684162331000	-	-
Uang Muka Persediaan	-	-
Kuitansi UP/TUP	-	-
LS Bendahara (Kas Lainnya dan setara kas)	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 20. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Keterangan	31 DES 2024	31 DES 2023
Uang Tunai	-	-
Bank MANDIRI No.acc 1270004580146	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan

menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Keterangan	31 DES 2024	31 DES 2023
	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang Lainnya
Rp0*

C.4 Piutang Bukan Pajak - Lainnya

Saldo Piutang PNBP Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang PNBP Lainnya merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Piutang PNBP Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 DES 2024	31 DES 2023
	-	-
Jumlah	-	-

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Nama	31 DES 2024	31 DES 2023
Jumlah			

*Bagian Lancar
TPA
Rp0*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TPA
Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Nama	31 DES 2024	31 DES 2023
	Jumlah		

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp 0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
Per 31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

*Belanja Dibayar
di Muka Rp0*

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Belanja Dibayar di Muka
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Jenis	31 DES 2024	31 DES 2023
Jumlah		

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp1.252.055*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.252.055 dan Rp42.911.329, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2024 dan 2023

Jenis	31 DES 2024	31 DES 2023
Sewa Sebagian Bangunan Kantor BBPK Jakarta	1.252.055	42.911.329
Jumlah	1.252.055	42.911.329

*Persediaan
Rp27.145.180*

C. 10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp27.145.180 dan Rp16.039.932.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Belanja Persediaan Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dibandingkan 2023 disebabkan karena adanya kebijakan pengelolaan barang persediaan dalam satu kegiatan yaitu pada kegiatan dukungan manajemen

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023

Jenis	31 DES 2024	31 DES 2023
Barang Konsumsi	27.145.180	16.039.932
Barang untuk Pemeliharaan		
Bahan Baku		
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat		
Persediaan Lainnya		
Jumlah	27.145.180	16.039.932

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Persediaan yang
Belum Diregister
Rp0*

C.11 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Tagihan TP/TGR
Rp0*

C.12 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Debitur	31 DES 2024	31 DES 2023
	Jumlah		

*Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0*

C.13 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan

PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Tagihan TPA Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Debitur	31 DES 2024	31 DES 2023
	Jumlah		

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0*

C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Tanah
Rp228.517.198.000*

C.15 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp228.517.198.000 dan Rp228.517.198.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 32. Mutasi Aset Tetap Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	228.517.198.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Revaluasi aset	-
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2024	228.517.198.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	228.517.198.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 33. Rincian Saldo Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	15.815	Wijayakusuma Raya No. 45	228,517,198,000
Jumlah			228,517,198,000

Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada aset tetap berupa tanah untuk periode 31 Desember 2024.

*Peralatan dan
Mesin
Rp47.393.951.424*

C.16 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah Rp47.393.951.424 dan Rp44.025.786.424. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 34. Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	44.025.786.424
Mutasi tambah:	
Pembelian	3.377.915.000
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	9.750.000
Saldo per 31 Desember 2024	47.393.951.424
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(39.920.438.110)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	7.473.513.314

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- 1) Pembelian 1 unit Kursi Roda senilai Rp4.887.000
- 2) Pembelian 4 buah A.C Split senilai Rp31.600.000
- 3) Pembelian 2 buah Televisi senilai Rp16.300.000
- 4) Pembelian 2 buah Sound system senilai Rp189.000.000
- 5) Pembelian 1 buah Camera Video senilai Rp41.000.000
- 6) Pembelian 9 buah Dispenser senilai Rp27.790.000
- 7) Pembelian 3 buah Microphone/wireless MIC senilai Rp12.660.000
- 8) Pembelian 1 buah Digital Keyboard Technics senilai Rp21.700.000
- 9) Pembelian 60 buah Head set senilai Rp95.995.000
- 10) Pembelian 2 buah Drone senilai Rp28.000.000
- 11) Pembelian 1 buah Instrumen Cabinet senilai Rp5.975.000
- 12) Pembelian 1 buah Exercise Pulley Weight senilai Rp.25.800.000
- 13) Pembelian 1 buah Exercise Treadmill senilai Rp26.500.000
- 14) Pembelian 2 buah Sepeda Statis senilai Rp24.480.000
- 15) Pembelian 2 buah Board Display senilai Rp70.000.000
- 16) Pembelian 2 buah Refigerator/Freezer senilai Rp8.000.000

- 17) Pembelian 2 buah Mini Komputer senilai Rp8.000.000
- 18) Pembelian 1 buah Tablet PC senilai Rp7.400.000
- 19) Pembelian 3 buah Display senilai Rp105.000.000
- 20) Pembelian 89 buah Kursi besi/metal senilai Rp426.440.000
- 21) Pembelian 2 buah Lemari Besi/Metal senilai Rp10.128.000
- 22) Pembelian 16 buah Pointer senilai Rp28.560.000
- 23) Pembelian 120 buah Meja Kerja Besi/Metal senilai Rp333.000.000
- 24) Pembelian 17 buah Meja Kerja Kayu senilai Rp107.710.000
- 25) Pembelian 82 buah Kursi Kayu senilai Rp255.520.000
- 26) Pembelian 4 buah Sice senilai Rp19.600.000
- 27) Pembelian 156 buah Kasur/Spring Bed senilai Rp1.029.600.000
- 28) Pembelian 2 buah Meja Ruang Tamu senilai Rp5.700.000
- 29) Pembelian 5 unit Meja Penunjang Kantor senilai Rp33.370.000
- 30) Pembelian 1 buah Loudspeaker senilai Rp10.350.000
- 31) Pembelian 1 buah Mic Conference senilai Rp4.900.000
- 32) Pembelian 22 Unit Alat Pemanas Air (Water Heater) senilai Rp88.000.000
- 33) Pembelian 1 buah Lensa Kamera senilai Rp17.500.000
- 34) Pembelian 2 buah Alat Golf senilai Rp189.000.000
- 35) Pembelian 1 buah Treadmill senilai Rp26.500.000
- 36) Pembelian 1 buah Damble set senilai Rp25.800.000
- 37) Pembelian 1 buah Sepeda Olah Raga senilai Rp6.000.000

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:

Tabel 35. Mutasi Pengurangan Peralatan dan Mesin

No	Nama Aset	Unit	Harga	Total
1				-
2				-
TOTAL ASET YANG DIHENTIKAN				-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Peralatan dan
Mesin Belum
Diregister Rp0*

C.17 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

*Gedung dan
Bangunan
Rp103.766.821.880*

C.18 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp103.766.821.880 dan Rp103.210.063.880. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan

adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	103.210.063.880
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	556.758.000
Mutasi kurang:	
-	-
Saldo per 31 Desember 2024	103.766.821.880
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(28.628.017.006)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	75.138.804.874

Mutasi : belum terdapat mutasi tambah untuk periode 31 Desember 2024.

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp6.231.158.646*

C.19 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.231.158.646 dan Rp6.231.158.646. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	6.231.158.646
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset	
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	
Saldo Per 31 Desember 2024	6.231.158.646
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(1.824.164.054)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	4.406.994.592

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp714.232.660*

C.20 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp714.232.660 dan Rp714.232.660. Aset tetap tersebut berupa Buku Referensi Perpustakaan. Tidak terdapat mutasi tambah atas aset tetap ini untuk periode per 31 Desember 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 38. Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	714.232.660
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo Per 31 Desember 2024	714.232.660
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(14.575.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	699.657.660

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp40.792.833.798

C.21 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp40.792.833.798 dan Rp0.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp70.387.194.170

C.22 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp70.387.194.170 dan Rp64.212.520.093. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 39. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	47.393.951.424	(39.920.438.110)	7.473.513.314
2	Gedung dan Bangunan	103.766.821.880	(28.628.017.006)	75.138.804.874
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.231.158.646	(1.824.164.054)	4.406.994.592
4	Aset Tetap Lainnya	723.982.660	(14.575.000)	709.407.660
	Akumulasi Penyusutan	158.115.914.610	(70.387.194.170)	87.728.720.440

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak
Berwujud
Rp503.532.700

C.23 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp503.532.700 dan Rp493.782.700.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan

dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Mutasi Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	493.782.700
Mutasi tambah:	
Pembelian e-book (buku digital)	9.750.000
Mutasi kurang :	
Saldo per 31 Desember 2024	503.532.700
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(493.782.700)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	9.750.000

Aset Lain-lain

Rp1.021.449.500

C.24 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp1.021.449.500 dan Rp1.021.449.500. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Mutasi Aset Lain-lain

Saldo per 1 Januari 2024	1.021.449.500
Mutasi tambah:	
Penghentian Aset	
Mutasi kurang:	
Penghapusan BMN	
Saldo per 31 Desember 2024	1.021.449.500
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(1.021.449.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Dana Yang

Dibatasi

Penggunaannya

Rp12.771.912.591

C.25 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp12.771.912.591 dan Rp88.600.000. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya digunakan untuk menampung sejumlah dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun

peruntukannya telah ditentukan.

Terdapat Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 pada satuan kerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta.

C.26 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp1.515.232.200*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp1.515.232.200 dan Rp1.515.232.200. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud Lainnya	493.782.700	(493.782.700)	0
Aset Lain-lain	1.021.449.500	(1.021.449.500)	0
Jumlah	1.515.232.200	(1.515.232.200)	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari
KPPN Rp0*

C.27 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp9.961.273.547*

C.28 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.961.273.547 dan Rp220.660.492. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal

pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
PT. PLN	126.888.167	Tagihan atas pemakaian beban listrik bulan Desember 2024
PT. Telekomunikasi	116.246	Tagihan atas pemakaian beban Telepon bulan Desember 2024
PT. Hypernet	80.370.000	Pengadaan Internet Kampus Cilandak dan Hang Jebat BBPK Jakarta bulan Desember Tahun Anggaran 2024
PT. RIS PUTRA DELTA	6.441.974.682	Pekerjaan Renovasi Gedung Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta Tahun Anggaran 2024
PT. Angkasaraya Nusantara	1.835.692.215	Pekerjaan Renovasi Gedung B Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta TA 2024
PT. GALIH KARSA UTAMA	245.310.000	Jasa Konsultansi Pengawasan Pekerjaan Renovasi Gedung Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta Tahun Anggaran 2024
PT. Ghali Multi Perdana	55.900.000	Pengadaan Furniture Gedung A BBPK Jakarta kampus Hang Jebat TA 2024
PT. POLA DATA CONSULTANT	250.024.650	PEKERJAAN JASA KONSULTANSI PERENCANAAN RENOVASI GEDUNG BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2024
PT. MEGA PRIMATAMA	382.000.000	JASA OUTSOURCING LEADER,CS,FO DAN SARPRAS DI BBPKJKT BULAN DES 2024
PT. BUWANA KANAKA CEMERLANG	176.120.000	Jasa Outsourcing Driver, Satpam dan Pelaksana Administrasi Bulan Desember Tahun 2024
PT. ASRIMADYA TUAH KARYA	134.777.587	Jasa Konsultansi Pengawasan Pekerjaan Renovasi Gedung Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta Gedung B TA.2024
PT. Ghali Multi Perdana	232.100.000	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN BERUPA FURNITUR GEDUNG A BBPK JAKARTA KAMPUS HJB TA. 2024
Total	9.961.273.547	

*Utang Yang
Belum
Ditagihkan Rp0*

C.29 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Total	-	

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp1.252.055*

C.30 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.252.055 dan Rp42.911.329. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan

yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 45. Rincian Pendapatan Diterima di Muka
Per 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah
Sewa sebagian bangunan 1 - 11 Januari 2025	1.252.055
Total	1.252.055

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0*

C.31 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 46. Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 DES 2024	31 DES 2023
Jumlah		

*Ekuitas
Rp359.875.284.407*

C.32 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp359.875.284.407 dan Rp318.326.987.628 .

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.33 Catatan Penting Lainnya Neraca

- Pada periode per 31 Desember 2024, terdapat akun Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) sebesar Rp40.792.833.798 yang merupakan Proses Pekerjaan Renovasi Gedung Kantor BBPK Jakarta kampus Hang Jebat dan saat pelaporan dalam masa pemberian kesempatan (perpanjangan waktu).
- Terdapat kesalahan penggunaan akun belanja modal aset lainnya pada pengadaan e-book, yang seharusnya menggunakan akun 536111 tetapi menggunakan akun 532111.

Pendapatan

PNBP

Rp5.832.260.070

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp5.832.260.070 dan Rp5.807.407.338. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 47. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	43.641.454	40.331.338	8,21
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	441.600.000	917.800.000	(51,88)
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	5.330.471.000	4.849.196.000	9,92
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	16.547.616	80.000	0,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	0,00
Jumlah	5.832.260.070	5.807.407.338	0,43

Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan Pendapatan sebesar 0,43 persen dari tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena tingginya antusiasme K/L/Badan lain dalam pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bersumber dana PNBPNP.

Beban Pegawai

Rp14.961.189.274

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.961.189.274 dan Rp14.616.999.051. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,35 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan karena adanya penambahan pegawai PPPK di lingkungan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta dan pembayaran gaji 13 dan THR sebesar 100% yang mempengaruhi pembayaran gaji dan tunjangan-tunjangan PNS.

Tabel 48. Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	5.055.020.600	4.922.836.300	2,69
Beban Pembulatan Gaji PNS	60.923	67.453	(9,68)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	358.800.650	345.572.790	3,83
Beban Tunj. Anak PNS	108.049.676	100.208.802	7,82
Beban Tunj. Struktural PNS	37.135.000	35.910.000	3,41
Beban Tunj. Fungsional PNS	599.070.000	617.244.000	(2,94)
Beban Tunj. PPh PNS	84.585.319	43.836.833	92,95
Beban Tunj. Beras PNS	246.300.420	257.742.780	(4,44)
Beban Uang Makan PNS	526.466.150	600.171.000	(12,28)
Beban Tunjangan Umum PNS	107.099.900	124.720.000	(14,13)
Beban Gaji Pokok PPPK	81.207.900	0	100,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.242	0	100,00
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	1.001.730	0	100,00
Beban Tunj. Anak PPPK	592.908	0	100,00
Beban Tunj. Fungsional PPPK	13.500.000	0	100,00
Beban Tunj. Beras PPPK	2.679.540	0	100,00
Beban Uang Makan PPPK	9.139.000	0	100,00
Beban Uang Lembur	199.525.000	97.115.000	100,00
Beban Uang Lembur PPPK	5.116.000	-	100,00
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan/Kine)	7.392.730.347	7.471.574.093	(1,06)
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan/Kine)	133.106.969	-	100,00
Jumlah	14.961.189.274	14.616.999.051	2,35

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp240.429.216*

Jumlah Beban Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp240.429.216 dan Rp459.164.661.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan Per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 47,64 persen dibandingkan 2023 disebabkan karena adanya kebijakan pengelolaan barang persediaan dalam satu kegiatan yaitu pada kegiatan dukungan manajemen.

Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	235.087.016	454.904.961	(48,32)
Beban Persediaan Bahan Baku	247.200	-	100,00
Beban Persediaan Lainnya	5.095.000	4.259.700	19,61
Jumlah	240.429.216	459.164.661	(47,64)

*Beban Barang
dan Jasa
Rp24.844.025.196*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp24.844.025.196 dan Rp20.058.775.770.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 23,86 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan karena adanya percepatan pelaksanaan pada pelatihan dan kegiatan sesuai dengan RPK yang telah disusun. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 50. Rincian Beban Barang dan Jasa
Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.605.833.603	1.509.609.180	6,37
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.684.340	884.000	90,54
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	164.366.100	185.784.000	(11,53)
Beban Barang Operasional Lainnya	204.734.654	189.110.190	8,26
Beban Bahan	6.010.192.044	3.210.489.739	87,20
Beban Honor Output Kegiatan	12.800.000	0	100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.164.916.716	1.805.943.846	19,88
Beban Langganan Listrik	1.727.039.023	1.895.969.130	(8,91)
Beban Langgana Telepon	4.492.971	7.219.912	(37,77)
Beban Sewa	404.490.327	228.934.000	76,68
Beban Jasa Profesi	5.161.155.000	4.384.170.000	17,72
Beban Jasa Lainnya	7.382.320.418	6.640.661.773	11,17
Jumlah	24.844.025.196	20.058.775.770	23,86

*Beban
Pemeliharaan
Rp4.591.784.736*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.591.784.736 dan Rp4.075.184.144. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 12,67 persen dibandingkan tahun 2023 yang disebabkan karena beberapa sarana prasarana dalam kondisi rusak berat sehingga tidak perlu dilakukan pemeliharaan terhadap barang tersebut.

Rincian beban pemeliharaan untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 51. Rincian Beban Pemeliharaan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.187.669.869	2.876.161.370	10,83
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.339.507.087	1.101.516.602	21,61
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	64.607.780	97.506.172	(33,74)
Jumlah	4.591.784.736	4.075.184.144	12,68

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp13.260.851.869*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.260.851.869 dan Rp8.155.958.882.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 62,59 persen. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pelatihan dengan metode blended melibatkan peserta dari luar provinsi serta adanya pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan diluar kantor dan atau diluar daerah.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 52. Rincian Beban Perjalanan Dinas
Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	10.082.788.036	5.974.947.619	68,75
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.051.174.903	402.081.903	161,43
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	138.010.000	30.955.000	345,84
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.988.878.930	1.747.974.360	13,78
Jumlah	13.260.851.869	8.155.958.882	62,59

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2023. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 53. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Jumlah			

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 54. Rincian Beban Bantuan Sosial
Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	% NAIK (TURUN)
Jumlah			

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp6.072.113.395*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.072.113.395 dan Rp5.653.260.551. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 55. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.342.318.473	1.959.905.805	19,51
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.575.287.401	3.538.128.559	1,05
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	154.507.521	154.507.521	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	-	718.666	(100,00)
Jumlah Penyusutan	6.072.113.395	5.653.260.551	7,41
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.072.113.395	5.653.260.551	7,41

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 56. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	16-Jul-05	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar			
Jumlah			

*Surplus/ (Defisit)
Penjualan Aset
Non Lancar
Rp115.577.000*

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp115.577.000 dan Rp36.243.997.

Tabel 57. Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Bongkaran Gedung Hang Jebat	115.557.000	0	100,00
Peralatan dan Mesin sebanyak 1 Paket	0	40.555.999	(100,00)
Beban Pelepasan Aset	0	-4.312.002	(100,00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	115.557.000	36.243.997	218,83

Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar sebesar Rp115.577.000 berasal dari Lelang bongkaran gedung BBPK Jakarta Kampus Hang Jebat TA 2024 sesuai Risalah Lelang Nomor 1557/07.02/2024-01 tanggal 8 November 2024.

*Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban
Jangka Panjang
Rp0*

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 58. Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
	-	-	0,00

*Surplus (Defisit)
dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya Rp0*

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 59. Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang LaLu			
Jumlah	-	-	0,00

D.15 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Pos Luar Biasa
Rp0*

Tabel 60. Rincian Pos Luar Biasa 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Jumlah	-	-	0,00

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut :

Tabel 61. Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	0,00

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

- Terdapat pendapatan berupa Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp1.186.616,- atas pekerjaan pemeliharaan kanopi TA 2024, pekerjaan pengadaan seragam PNS Rp960.930,-, Pekerjaan pemeliharaan lift sebesar Rp2.362.080,-, Pengadaan Furniture Asrama kampus HJB sebesar Rp7.668.430,-, Pekerjaan Pemeliharaan R. Pimpinan sebesar Rp3.737.610,-, Pengadaan Furniture R. Komunal sebesar Rp331.530,-, dan Pemeliharaan R. Rapat Pimpinan sebesar Rp.318.420,-.

Ekuitas Awal
Rp318.326.987.628

Defisit LO
(Rp58.022.556.616)

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp0

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp318.326.987.628 dan Rp315.693.164.096.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp58.022.556.616) dan (Rp47.175.691.724). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yaitu sebagai berikut :

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 62. Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Jumlah	-

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Tabel 63. Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi

Jenis Koreksi	Koreksi
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset. Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan, jembatan dan bangunan air.

Tabel 64. Rincian Selisih Revaluasi Aset per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 65. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Jumlah	-

*Koreksi Lain-
Lain Rp0*

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Tabel 66. Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Jumlah	-

*Transaksi Antar
Entitas
Rp99.570.853.395*

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp99.570.853.395 dan Rp49.809.515.256. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Tabel 67. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(5.906.177.796)
Ditagihkan ke Entitas Lain	105.022.833.873
Transfer Masuk	454.197.318
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	99.570.853.395

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp5.906.177.796 sedangkan DKEL sebesar Rp105.022.833.873.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar

KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp454.197.318. Transfer masuk berasal dari Sekretariat Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan berupa Bangunan Klinik/Puskesmas yang berada di Hang Jebat.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0.

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0,- dari total Rp0,- yang diterima sepanjang semester I tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 68. Rincian Pengesahan Hibah

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per 31 Desember 2024 disajikan pada lampiran.

E.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp359.875.284.407

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp359.875.284.407 dan Rp318.326.987.628.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1 Tindak Lanjut Temuan BPK :

Rekomendasi Hasil Temuan Audit BPK untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan sampai dengan TA 2023 sudah selesai ditindaklanjuti

F.2.2 Adanya perubahan Nomor Rekening Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta yang telah mendapat persetujuan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta VII dengan Surat Pemindahbukuan dan Penutupan Rekening lingkup Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kemenkes RI pada Bank BNI Nomor : S-2552/WPB.12/KP.07/2023 tanggal 18 Juni 2023, dengan rincian sebagai berikut :

1. Rekening Bendahara Pengeluaran

Nama Rek : BPG182 BBPK JAKARTA KEMENKES

Bank : BNI 46

No Virtual Account : 9896684162331000

F.2.3 Sampai dengan 31 Desember 2024 Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta telah melakukan revisi DIPA hingga terbit DIPA Revisi ke-15 dengan No DIPA : DIPA-024.12.2.416233/2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Revisi Pemutakhiran Akhir RKAKL,- dengan total Pagu Anggaran sebesar Rp106.497.306.000,-.

F.2.4 Tidak Ada Rekonsiliasi dengan KPKNL untuk Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024, hanya dilakukan Sinkronisasi Data melalui Aplikasi SIMAN.

F.2.5 Hasil Rekonsiliasi Eksternal Data bulan Desember 2024 data SAKTI – SPAN sampai dengan periode 2024-12 tanggal 21 Januari 2025 sudah tidak ditemukan selisih data dan telah terbit Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR).

F.2.6 Terdapat kesalahan penggunaan akun atau ketidaksesuaian akun belanja modal aset lainnya pada pengadaan e-book, yang seharusnya menggunakan akun 536111 tetapi menggunakan akun 532111.

Lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 29/04/25 6:26 PM
Tgl Cetak : 30/04/25 11:15 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah	-	15,815	228,517,198,000	0	0	0	228,517,198,000
20101	TANAH PERSIL	-	15,815	228,517,198,000	0	0	0	228,517,198,000
132111	Peralatan dan Mesin	-	9,482	47,393,951,424	(37,578,119,637)	(2,342,318,473)	(39,920,438,110)	7,473,513,314
30103	ALAT BANTU	-	33	4,193,081,790	(4,148,607,640)	(7,963,930)	(4,156,571,570)	36,510,210
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	13	4,750,498,000	(3,182,812,288)	(401,382,139)	(3,584,194,427)	1,166,303,573
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	8	26,714,000	(26,714,000)	0	(26,714,000)	0
30301	ALAT BENGGEL BERMESIN	-	1	1,856,000	(1,113,600)	(185,600)	(1,299,200)	556,800
30303	ALAT UKUR	-	4	20,800,000	(8,320,000)	(4,160,000)	(12,480,000)	8,320,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	14	91,727,900	(91,727,900)	0	(91,727,900)	0
30501	ALAT KANTOR	-	1,037	5,190,617,050	(4,372,999,957)	(247,110,913)	(4,620,110,870)	570,506,180
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	7,396	21,739,982,983	(17,131,569,186)	(921,999,235)	(18,053,568,421)	3,686,414,562
30601	ALAT STUDIO	-	290	3,780,973,146	(2,204,283,753)	(359,651,262)	(2,563,935,015)	1,217,038,131
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	67	624,472,650	(612,817,070)	(7,416,520)	(620,233,590)	4,239,060
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	4	192,063,000	(192,063,000)	0	(192,063,000)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	96	732,780,360	(725,980,200)	(2,890,560)	(728,870,760)	3,909,600
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	5	21,809,500	(12,239,500)	(2,570,000)	(14,809,500)	7,000,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	38	368,991,500	(310,750,875)	(9,043,750)	(319,794,625)	49,196,875
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	3	295,123,000	(295,123,000)	0	(295,123,000)	0
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	17	191,122,000	(94,410,814)	(11,604,800)	(106,015,614)	85,106,386
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	1	550,000	(550,000)	0	(550,000)	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	5	37,180,000	(2,655,715)	(5,311,430)	(7,967,145)	29,212,855
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	2	154,000,000	(154,000,000)	0	(154,000,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	311	4,118,779,383	(3,546,387,383)	(257,492,500)	(3,803,879,883)	314,899,500
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	117	403,825,872	(375,887,122)	(18,492,500)	(394,379,622)	9,446,250
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	1	9,586,500	(9,586,500)	0	(9,586,500)	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	19	447,416,800	(77,520,134)	(85,043,334)	(162,563,468)	284,853,332
133111	Gedung dan Bangunan	-	34	103,766,821,880	(24,950,168,923)	(3,677,848,083)	(28,628,017,006)	75,138,804,874
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	26	77,558,989,735	(19,469,317,223)	(2,799,250,843)	(22,268,568,066)	55,290,421,669
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	7	26,140,157,145	(5,470,378,185)	(876,985,930)	(6,347,364,115)	19,792,793,030
40401	TUGUT/ANDA BATAS	-	1	67,675,000	(10,473,515)	(1,611,310)	(12,084,825)	55,590,175
134111	Jalan dan Jembatan	-	3	389,878,000	(387,936,265)	(1,941,735)	(389,878,000)	0
50101	JALAN	-	3	389,878,000	(387,936,265)	(1,941,735)	(389,878,000)	0
134112	Irigasi	-	2	4,300,941,000	(778,406,434)	(119,754,836)	(898,161,270)	3,402,779,730
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	1	4,274,335,000	(771,754,932)	(118,731,528)	(890,486,460)	3,383,848,540
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	1	26,606,000	(6,651,502)	(1,023,308)	(7,674,810)	18,931,190
134113	Jaringan	-	68	1,540,339,846	(503,313,834)	(32,810,950)	(536,124,784)	1,004,214,862
50310	INSTALASI LAIN	-	66	227,901,646	(227,901,646)	0	(227,901,646)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 29/04/25 6:26 PM
Tgl Cetak : 30/04/25 11:15 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	1,312,438,000	(275,412,188)	(32,810,950)	(308,223,138)	1,004,214,862
135121	Aset Tetap Lainnya	-	7,582	714,232,660	(14,575,000)	0	(14,575,000)	699,657,660
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	7,568	661,778,646	0	0	0	661,778,646
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	14	52,454,014	(14,575,000)	0	(14,575,000)	37,879,014
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-	8	1,021,449,500	(1,021,449,500)	0	(1,021,449,500)	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	5	534,762,500	(534,762,500)	0	(534,762,500)	0
30501	ALAT KANTOR	-	1	21,037,000	(21,037,000)	0	(21,037,000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	2	465,650,000	(465,650,000)	0	(465,650,000)	0
JUMLAH			32,994	387,644,812,110	(65,233,969,593)	(6,174,674,077)	(71,408,643,670)	316,236,168,440

Lampiran II: Daftar Hibah Langsung Berupa Uang/Barang/Jasa

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan			
						Nilai	Ket.		
1									
2									
3									
4									
Jumlah				Rp	-	Rp	-	Rp	-

Lampiran III : Laporan Keuangan Per 31 Desember 2024

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 12
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA 416233

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
 Tgl Cetak : 07/05/25 6:39 AM
 Halaman : 1
 lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	5,748,353,000	5,906,177,796	157,824,796	102.75	5,662,540,000	5,807,631,999	145,091,999	102.56
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,748,353,000	5,906,177,796	157,824,796	102.75	5,662,540,000	5,807,631,999	145,091,999	102.56
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	5,748,353,000	5,906,177,796	157,824,796	102.75	5,662,540,000	5,807,631,999	145,091,999	102.56
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	106,497,306,000	105,022,833,873	(1,474,472,127)	98.62	56,556,274,000	55,617,147,255	(939,126,745)	98.34
1. Belanja Pegawai	15,332,557,000	14,961,189,274	(371,367,726)	97.58	14,666,287,000	14,616,999,051	(49,287,949)	99.66
2. Belanja Barang	44,040,758,000	42,953,252,344	(1,087,505,656)	97.53	33,460,173,000	32,687,492,138	(772,680,862)	97.69
3. Belanja Modal	47,123,991,000	47,108,392,255	(15,598,745)	99.97	8,429,814,000	8,312,656,066	(117,157,934)	98.61
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 12
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA 416233

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
 Tgl Cetak : 07/05/25 6:39 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	106,497,306,000	105,022,833,873	(1,474,472,127)	98.62	56,556,274,000	55,617,147,255	(939,126,745)	98.34
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (12) DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (416233) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK)
JAKARTA

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 6:39 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	27,145,180	16,039,932	11,105,248	69.24
JUMLAH ASET LANCAR	27,145,180	16,039,932	11,105,248	69.24
ASET TETAP				
Tanah	228,517,198,000	228,517,198,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	47,393,951,424	44,025,786,424	3,368,165,000	7.65
Gedung dan Bangunan	103,766,821,880	103,210,063,880	556,758,000	0.54
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,231,158,646	6,231,158,646	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	714,232,660	714,232,660	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	40,792,833,798	0	40,792,833,798	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(70,387,194,170)	(64,212,520,093)	(6,174,674,077)	9.62
JUMLAH ASET TETAP	357,029,002,238	318,485,919,517	38,543,082,721	12.10
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	503,532,700	493,782,700	9,750,000	1.97
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	12,771,912,591	88,600,000	12,683,312,591	14,315.25
Aset Lain-lain	1,021,449,500	1,021,449,500	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,515,232,200)	(1,515,232,200)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	12,781,662,591	88,600,000	12,693,062,591	14,326.26
JUMLAH ASET	369,837,810,009	318,590,559,449	51,247,250,560	16.09
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	9,961,273,547	220,660,492	9,740,613,055	4,414.30
Pendapatan Diterima Dimuka	1,252,055	42,911,329	(41,659,274)	(97.08)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	9,962,525,602	263,571,821	9,698,953,781	3,679.81
JUMLAH KEWAJIBAN	9,962,525,602	263,571,821	9,698,953,781	3,679.81
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	359,875,284,407	318,326,987,628	41,548,296,779	13.05
JUMLAH EKUITAS	359,875,284,407	318,326,987,628	41,548,296,779	13.05
JUMLAH EKUITAS	359,875,284,407	318,326,987,628	41,548,296,779	13.05
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	369,837,810,009	318,590,559,449	51,247,250,560	16.09

Keterangan :
FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (12) DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (416233) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK)
JAKARTA

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 6:34 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,832,260,070	5,807,407,338	24,852,732	0.428
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	5,832,260,070	5,807,407,338	24,852,732	0.428
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	5,832,260,070	5,807,407,338	24,852,732	0.428
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	14,961,189,274	14,616,999,051	344,190,223	2.355
Beban Persediaan	240,429,216	459,164,661	(218,735,445)	(47.638)
Beban Barang dan Jasa	24,844,025,196	20,058,775,770	4,785,249,426	23.856
Beban Pemeliharaan	4,591,784,736	4,075,184,144	516,600,592	12.677
Beban Perjalanan Dinas	13,260,851,869	8,155,958,882	5,104,892,987	62.591
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (12) DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (416233) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 6:34 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,072,113,395	5,653,260,551	418,852,844	7.409
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	63,970,393,686	53,019,343,059	10,951,050,627	20.655
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(58,138,133,616)	(47,211,935,721)	(10,926,197,895)	23.143
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	115,577,000	36,243,997	79,333,003	218.886
Pendapatan Pelepasan Aset	115,577,000	40,555,999	75,021,001	184.981
Beban Pelepasan Aset	0	4,312,002	(4,312,002)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	115,577,000	36,243,997	79,333,003	218.886
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(58,022,556,616)	(47,175,691,724)	(10,846,864,892)	22.992
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(58,022,556,616)	(47,175,691,724)	(10,846,864,892)	22.992

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (12) DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

**SATUAN KERJA : (416233) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK)
 JAKARTA**

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 6:39 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	318,326,987,628	315,693,164,096	2,633,823,532	0.83
SURPLUS/DEFISIT-LO	(58,022,556,616)	(47,175,691,724)	(10,846,864,892)	22.99
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	99,570,853,395	49,809,515,256	49,761,338,139	99.9
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	41,548,296,779	2,633,823,532	38,914,473,247	1,477.49
EKUITAS AKHIR	359,875,284,407	318,326,987,628	41,548,296,779	13.05

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 12 **DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : 416233 **BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
 Tanggal : 07/05/25 7:43 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	115,577,000	0	115,577,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,982,180	0	1,982,180	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	299,150,000	441,600,000	0	441,600,000	147.62
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	299,150,000	559,159,180	0	559,159,180	186.92
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	5,449,203,000	5,330,471,000	0	5,330,471,000	97.82
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	5,449,203,000	5,330,471,000	0	5,330,471,000	97.82
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	16,547,616	0	16,547,616	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	16,547,616	0	16,547,616	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	5,748,353,000	5,906,177,796	0	5,906,177,796	102.75
	JUMLAH PENDAPATAN	5,748,353,000	5,906,177,796	0	5,906,177,796	102.75

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 416233
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
DKI JAKARTA
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/05/25 7:43 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,769,114,000	5,055,021,000	5,055,020,600	0	5,055,020,600	100	400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,000	64,000	63,291	2,368	60,923	95.19	3,077
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	332,318,000	358,801,000	358,800,650	0	358,800,650	100	350
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	99,134,000	108,050,000	108,049,676	0	108,049,676	100	324
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	35,910,000	37,135,000	37,135,000	0	37,135,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	585,746,000	599,070,000	599,070,000	0	599,070,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	23,394,000	84,586,000	84,585,319	0	84,585,319	100	681
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	249,424,000	246,301,000	246,300,420	0	246,300,420	100	580
511129	Belanja Uang Makan PNS	665,490,000	545,747,000	526,571,000	104,850	526,466,150	96.47	19,280,850
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	131,390,000	108,225,000	108,225,000	1,125,100	107,099,900	98.96	1,125,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	6,891,990,000	7,143,000,000	7,123,820,956	1,232,318	7,122,588,638	99.71	20,411,362
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	111,762,000	81,208,000	81,207,900	0	81,207,900	100	100
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14,000	2,000	1,242	0	1,242	62.1	758
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	11,186,000	1,002,000	1,001,730	0	1,001,730	99.97	270
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	593,000	592,908	0	592,908	99.98	92
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	13,650,000	13,500,000	13,500,000	0	13,500,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	9,128,000	2,680,000	2,679,540	0	2,679,540	99.98	460
511628	Belanja Uang Makan PPPK	23,310,000	11,137,000	9,139,000	0	9,139,000	82.06	1,998,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	169,050,000	110,122,000	108,122,320	0	108,122,320	98.18	1,999,680
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	107,265,000	325,854,000	199,525,000	0	199,525,000	61.23	126,329,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	3,465,000	11,000,000	5,116,000	0	5,116,000	46.51	5,884,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	110,730,000	336,854,000	204,641,000	0	204,641,000	60.75	132,213,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	7,539,934,000	7,539,934,000	7,393,232,925	502,578	7,392,730,347	98.05	147,203,653
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	202,647,000	202,647,000	133,106,969	0	133,106,969	65.68	69,540,031
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	7,742,581,000	7,742,581,000	7,526,339,894	502,578	7,525,837,316	97.2	216,743,684
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	14,914,351,000	15,332,557,000	14,962,924,170	1,734,896	14,961,189,274	97.58	371,367,726
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,737,080,000	1,611,503,000	1,605,833,603	0	1,605,833,603	99.65	5,669,397

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 416233
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
DKI JAKARTA
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/05/25 7:43 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	2,000,000	1,684,340	0	1,684,340	84.22	315,660
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	197,208,000	164,392,000	164,366,100	0	164,366,100	99.98	25,900
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	270,000,000	204,816,000	204,734,654	0	204,734,654	99.96	81,346
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,210,288,000	1,982,711,000	1,976,618,697	0	1,976,618,697	99.69	6,092,303
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	5,370,218,000	6,070,805,000	6,010,192,044	0	6,010,192,044	99	60,612,956
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	9,800,000	12,800,000	12,800,000	0	12,800,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,401,250,000	2,210,211,000	2,164,916,716	0	2,164,916,716	97.95	45,294,284
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	6,781,268,000	8,293,816,000	8,187,908,760	0	8,187,908,760	98.72	105,907,240
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	181,040,000	211,340,000	208,161,744	0	208,161,744	98.5	3,178,256
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	181,040,000	211,340,000	208,161,744	0	208,161,744	98.5	3,178,256
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	2,090,363,000	1,731,768,000	1,731,694,460	0	1,731,694,460	100	73,540
522112	Belanja Langganan Telepon	7,200,000	5,508,000	4,893,613	0	4,893,613	88.85	614,387
522141	Belanja Sewa	242,457,000	412,826,000	404,490,327	0	404,490,327	97.98	8,335,673
522151	Belanja Jasa Profesi	5,397,400,000	5,218,900,000	5,162,100,000	945,000	5,161,155,000	98.89	57,745,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	7,280,931,000	7,385,427,000	7,382,320,418	0	7,382,320,418	99.96	3,106,582
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	15,018,351,000	14,754,429,000	14,685,498,818	945,000	14,684,553,818	99.53	69,875,182
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,705,700,000	3,187,870,000	3,187,669,869	0	3,187,669,869	99.99	200,131
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	78,000,000	108,000,000	107,980,500	0	107,980,500	99.98	19,500
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	659,146,000	1,339,804,000	1,339,507,087	0	1,339,507,087	99.98	296,913
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,442,846,000	4,635,674,000	4,635,157,456	0	4,635,157,456	99.99	516,544
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12,318,892,000	10,885,029,000	10,083,397,866	609,830	10,082,788,036	92.63	802,240,964
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680,370,000	1,123,195,000	1,051,174,903	0	1,051,174,903	93.59	72,020,097
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	20,100,000	156,726,000	138,010,000	0	138,010,000	88.06	18,716,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,034,610,000	1,997,838,000	1,992,572,870	3,693,940	1,988,878,930	99.55	8,959,070
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	15,053,972,000	14,162,788,000	13,265,155,639	4,303,770	13,260,851,869	93.63	901,936,131
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	41,687,765,000	44,040,758,000	42,958,501,114	5,248,770	42,953,252,344	97.53	1,087,505,656
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,000,000,000	4,198,991,000	4,198,815,000	0	4,198,815,000	100	176,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 12 **DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : 416233 **BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/05/25 7:43 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	3,000,000,000	4,198,991,000	4,198,815,000	0	4,198,815,000	100	176,000
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	43,000,000,000	42,925,000,000	42,909,577,255	0	42,909,577,255	99.96	15,422,745
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	43,000,000,000	42,925,000,000	42,909,577,255	0	42,909,577,255	99.96	15,422,745
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	46,000,000,000	47,123,991,000	47,108,392,255	0	47,108,392,255	99.97	15,598,745
	JUMLAH BELANJA	102,602,116,000	106,497,306,000	105,029,817,539	6,983,666	105,022,833,873	98.62	1,474,472,127

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 10:27 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		15,815	228,517,198,000	0	0	0	0	15,815	228,517,198,000
20101	TANAH PERSIL	-	15,815	228,517,198,000	0	0	0	0	15,815	228,517,198,000
132111	Peralatan dan Mesin		8,859	44,025,786,424	633	3,533,807,000	10	165,642,000	9,482	47,393,951,424
30103	ALAT BANTU	-	33	4,193,081,780	0	0	0	0	33	4,193,081,780
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	13	4,750,498,000	0	0	0	0	13	4,750,498,000
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	8	26,714,000	1	4,887,000	1	4,887,000	8	26,714,000
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	1,856,000	0	0	0	0	1	1,856,000
30303	ALAT UKUR	-	4	20,800,000	0	0	0	0	4	20,800,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	14	91,727,900	0	0	0	0	14	91,727,900
30501	ALAT KANTOR	-	1,013	4,970,954,050	24	219,663,000	0	0	1,037	5,190,617,050
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	6,877	19,112,102,983	519	2,627,880,000	0	0	7,396	21,739,982,983
30601	ALAT STUDIO	-	223	3,605,118,146	67	175,855,000	0	0	290	3,780,973,146
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	67	624,472,650	0	0	0	0	67	624,472,650
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	4	192,063,000	0	0	0	0	4	192,063,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	95	727,893,360	4	63,162,000	3	58,275,000	96	732,780,360
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	5	21,809,500	2	24,480,000	2	24,480,000	5	21,809,500
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	38	368,991,500	2	70,000,000	2	70,000,000	38	368,991,500
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	3	295,123,000	0	0	0	0	3	295,123,000
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	17	191,122,000	0	0	0	0	17	191,122,000
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	1	550,000	0	0	0	0	1	550,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	5	37,180,000	2	8,000,000	2	8,000,000	5	37,180,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	2	154,000,000	0	0	0	0	2	154,000,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	308	4,103,379,383	3	15,400,000	0	0	311	4,118,779,383
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	117	403,825,872	0	0	0	0	117	403,825,872
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	1	9,586,500	0	0	0	0	1	9,586,500
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	10	122,936,800	9	324,480,000	0	0	19	447,416,800
133111	Gedung dan Bangunan		33	103,210,063,880	1	556,758,000	0	0	34	103,766,821,880
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	25	77,002,231,735	1	556,758,000	0	0	26	77,558,989,735
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	7	26,140,157,145	0	0	0	0	7	26,140,157,145
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	67,675,000	0	0	0	0	1	67,675,000
134111	Jalan dan Jembatan		3	389,878,000	0	0	0	0	3	389,878,000
50101	JALAN	-	3	389,878,000	0	0	0	0	3	389,878,000
134112	Irigasi		2	4,300,941,000	0	0	0	0	2	4,300,941,000
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	1	4,274,335,000	0	0	0	0	1	4,274,335,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	1	26,606,000	0	0	0	0	1	26,606,000
134113	Jaringan		68	1,540,339,646	0	0	0	0	68	1,540,339,646

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 10:27 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
50310	INSTALASI LAIN	-	66	227,901,646	0	0	0	0	66	227,901,646
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	1,312,438,000	0	0	0	0	2	1,312,438,000
135121	Aset Tetap Lainnya		7,582	714,232,660	129	9,750,000	129	9,750,000	7,582	714,232,660
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	7,568	661,778,646	129	9,750,000	129	9,750,000	7,568	661,778,646
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	14	52,454,014	0	0	0	0	14	52,454,014
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		8	1,021,449,500	0	0	0	0	8	1,021,449,500
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	5	534,762,500	0	0	0	0	5	534,762,500
30501	ALAT KANTOR	-	1	21,037,000	0	0	0	0	1	21,037,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	2	465,650,000	0	0	0	0	2	465,650,000
TOTAL				383,719,889,110		4,100,315,000		175,392,000		387,644,812,110

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl.Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl.Cetak : 07/05/25 10:29 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	27,145,180
131111	Tanah	228,517,198,000
132111	Peralatan dan Mesin	47,393,951,424
133111	Gedung dan Bangunan	103,766,821,880
134111	Jalan dan Jembatan	389,878,000
134112	Irigasi	4,300,941,000
134113	Jaringan	1,540,339,646
135121	Aset Tetap Lainnya	714,232,660
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	40,792,833,798
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(39,920,438,110)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(28,628,017,006)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(389,878,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(898,161,270)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(536,124,784)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(14,575,000)
162151	Software	493,782,700
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	9,750,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,021,449,500
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(1,021,449,500)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(493,782,700)
J U M L A H		357,065,897,418

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2024(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tanggal : 20/02/25 3:51 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	16,039,932
131111	Tanah	228,517,198,000
132111	Peralatan dan Mesin	44,025,786,424
133111	Gedung dan Bangunan	103,210,063,880
134111	Jalan dan Jembatan	389,878,000
134112	Irigasi	4,300,941,000
134113	Jaringan	1,540,339,646
135121	Aset Tetap Lainnya	714,232,660
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(37,578,119,637)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(24,950,168,923)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(387,936,265)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(778,406,434)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(503,313,834)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(14,575,000)
162151	Software	493,782,700
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,021,449,500
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(1,021,449,500)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(493,782,700)
J U M L A H		318,501,959,449

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
UAKPB : 416233 **BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA**

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tanggal : 07/05/25 10:30 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	8,201,920
1010301004	Penghapus/Korektor	19,600
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	665,920
1010304004	Tinta/Toner Printer	13,570,650
1010304006	USB/Flash Disk	62,700
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	1,114,440
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	3,509,950
Jumlah Barang Konsumsi		27,145,180
TOTAL		27,145,180

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

Lampiran : Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

DAFTAR DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA TA 2024

No	Jenis Belanja (Barang/Modal)	Kode Akun Belanja (52xxxx/53xxxx)	Nama Akun Belanja (mis. Belanja Modal Gedung dan Bangunan)	No Kontrak NRK/CAN	Tgl Akhir Kontrak	Nama Supplier	Total Nilai Belanja SP2D
1	Modal	532111	Belanja Modal Peralatan dan	A/182.24009122/0/0	30-12-2024	PT. GHALI MULTI PERDANA	858.000.000
2	Barang	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	A/182.24000621/0/0	31-12-2024	PT. HIPERNET INDODATA	40.185.000
3	Barang	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	A/182.24000622/0/0	31-12-2024	PT. HIPERNET INDODATA	40.185.000
4	Modal	533111	Belanja Modal Gedung dan	A/182.24005690/0/3	31-12-2024	PT. RIS PUTRA DELTA	8.087.738.062
5	Modal	533111	Belanja Modal Gedung dan	A/182.24005411/0/1	31-12-2024	PT. GALIH KARSA UTAMA	245.310.000
6	Modal	532111	Belanja Modal Peralatan dan	A/182.24009128/0/0	30-12-2024	PT. GHALI MULTI PERDANA	250.900.000
7	Modal	533111	Belanja Modal Gedung dan	A/182.24000395/0/1	30-12-2024	PT. POLA DATA CONSULTANT	250.024.650
8	Modal	533111	Belanja Modal Gedung dan	A/182.24007084/0/1	30-12-2024	PT. ANGKASARAYA NUSANTARA	2.306.672.292
9	Barang	522191	Belanja Jasa Lainnya	A/182.24000477/0/0	31-12-2024	PT. MEGA PRIMATAMA	382.000.000
10	Barang	522191	Belanja Jasa Lainnya	A/182.24000412/0/0	31-12-2024	PT. BUWANA KANAKA	176.120.000
11	Modal	533111	Belanja Modal Gedung dan	A/182.24007083/0/1	30-12-2024	PT. ASRIMADYA TUAH KARYA	134.777.587
TOTAL							12.771.912.591